

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tes dan angket, kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Proses penerapan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS) dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pelaksanaan *pre-test*, *treatmen* pertama, *treatmen* kedua, *treatmen* ketiga, *treatmen* keempat, pelaksanaan *post-test* dan penyebaran angket. Proses pengajaran menggunakan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS) adalah sebagai berikut :
 - Membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam.
 - Memeriksa kehadiran siswa.
 - Membagi siswa ke dalam kelompok yang heterogen berdasarkan hasil *pre-test* yang telah diperoleh.
 - Memperlihatkan foto di *power point* yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dengan menggunakan media infokus di ruang kelas.
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati foto tersebut.
 - Memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa secara lisan tentang foto tersebut.
 - Mempersilahkan siswa untuk menebak topik apa yang akan dibahas.
 - Meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok.

- Membagikan teks bacaan beserta soal pertanyaan mengenai teks tersebut kepada masing – masing siswa di setiap kelompok.
 - Menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswa.
 - Meminta siswa untuk mulai membaca dan menebak arti teks bacaan tersebut secara perorangan.
 - Meminta siswa untuk berbagi pendapat mereka dengan anggota kelompok mereka tentang arti dari teks bacaan tersebut dan mendiskusikan jawaban untuk pertanyaan mengenai teks tersebut.
 - Meminta siswa untuk mengirim salah satu anggota mereka untuk bertukar dengan kelompok lain untuk berbagi pendapat kelompok mereka dengan kelompok lain.
 - Meminta siswa untuk kembali ke kelompok semula.
 - Meminta setiap kelompok untuk membacakan terjemahan dari teks bacaan tadi dan memberikan jawaban untuk pertanyaan yang telah diberikan.
 - Merespon hasil terjemahan dan jawaban dari setiap kelompok.
 - Menyimpulkan kegiatan belajar.
 - Menutup kelas dengan salam dan ucapan terimakasih.
2. Hasil pemahaman membaca siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung sebelum penerapan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS) termasuk ke dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata – rata *pre-test* sampel yaitu 70.
 3. Hasil pemahaman membaca siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung setelah penerapan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS) termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata – rata *post-test* sampel yaitu 84.
 4. Perbandingan hasil pemahaman membaca siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung sebelum dan setelah penerapan strategi *Think-Pair-Share-*

Square (TPSS) dapat dilihat melalui interpretasi nilai t-hitung. t hitung (5,76) > t tabel (2,86 atau 2,09), berarti t hitung lebih besar dari t tabel sehingga bisa disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman membaca siswa sebelum penerapan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS) dengan pemahaman membaca siswa setelah penerapan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Berdasarkan dari hasil nilai rata-rata *normalized gain* sampel yaitu 0,5 termasuk kedalam kategori efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung.
6. Siswa memberikan tanggapan positif mengenai penerapan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS) dalam meningkatkan pemahaman membaca. Hal ini berdasarkan hasil angket yang menunjukkan bahwa :
 - a. Lebih dari setengah responden menyatakan bahwa strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS) berpengaruh terhadap pemahaman membaca bahasa Jepang.
 - b. Lebih dari setengah responden juga menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami bacaan bahasa Jepang dengan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS).
 - c. Lebih dari setengah responden menyatakan bahwa mereka lebih mudah mengemukakan pendapat saya dalam menjawab pertanyaan bahasa Jepang dengan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS).
 - d. Setengah dari responden menyatakan bahwa strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS) membuat mereka lebih mudah berinteraksi dengan teman kelompok mereka atau kelompok lain.

- e. Lebih dari setengah responden menyatakan bahwa mereka lebih berminat mempelajari bahasa Jepang setelah menggunakan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS).
- f. Lebih dari setengah responden menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan memahami bacaan bahasa Jepang dengan menggunakan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS).
- g. Lebih dari setengah responden menyatakan bahwa penggunaan strategi *Think-Pair-Share-Square* (TPSS) tidak menyita waktu.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, sebelum menerapkan strategi ini di kelas sebaiknya para peneliti harus lebih memahami strategi ini dan lebih memperhatikan pembagian kelompok belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi dan media pembelajaran, serta tahapan penerapan strategi ini dalam kegiatan belajar mengajar. Para peneliti diharapkan bisa membagi waktu dalam setiap tahap penerapan strategi ini untuk mengantisipasi terbuangnya waktu untuk kegiatan yang dianggap tidak perlu. Para peneliti diharapkan dapat menerapkan strategi ini dalam tingkatan kelas yang lebih tinggi. Untuk guru, strategi *Think-Pair-Share-Square* tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran pemahaman membaca bahasa Jepang saja, pembelajaran kemampuan kebahasaan atau non-kebahasaan yang lainpun bisa menggunakan strategi *Think-Pair-Share-Square*. Diperlukannya suatu strategi dimaksudkan agar siswa tertarik pada materi yang akan disampaikan. Strategi *Think-Pair-Share-Square* pun bisa sebagai salah satu alternatif pilihan strategi pembelajaran bagi guru. Untuk siswa, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan strategi *Think-Pair-Share-Square* pada pembelajaran lain. Sehingga siswa lebih mudah bekerja sama untuk memahami materi yang dipelajari.